

**DISEMINASI
PENGAYAAN
KOSAKATA
(PUSAT
PENGEMBANGAN
DAN
PERLINDUNGAN,
BADAN
PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN
BAHASA
KEMENTERIAN
P&K REPUBLIK
INDONESIA)**

Sri Widyastuti¹, Sri Ambarwati²,
dan Herlan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila

Email :

widyastuti.sri@univpancasila.ac.id

Abstrak

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan di Indonesia sesuai dengan Undang–Undang Dasar 1945 Pasal 36 yang menyatakan bahwa Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia. Sejalan dengan perkembangan waktu bahasa Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu Badan Pegembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas mensosialisasikan tentan program Diseminasi Pengayaan Kosakata. Sehubungan dengan hal tersebut di atas Badan Pegembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan Sosialisasi Diseminasi Program Pengayaan Kosakata Bahasa Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP).

Kata Kunci: Diseminasi, Pengayaan Kosakata

Abstract

Indonesian is the language of unity in Indonesia in accordance with Article 36 of the 1945 Constitution which states that the State Language is Indonesian. In line with the development of time the Indonesian language has changed from time to time the Language Development and Development Agency of the Ministry of Education and Culture in charge of socializing about the Vocabulary Enrichment Dissemination program. In connection with the foregoing, the Language Development and Development Agency of the Ministry of Education and Culture held a Dissemination of Indonesian Language Vocabulary Enrichment Program at the Faculty of Economics and Business, Pancasila University (FEB-UP).

Keywords: Dissemination, Vocabulary Enrichment

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan di Indonesia sesuai dengan Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 36 yang menyatakan bahwa Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia. Sejalan dengan perkembangan waktu bahasa Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas mensosialisasikan tentang program Diseminasi Pengayaan Kosakata.

Diseminasi (*Dissemination*) adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi merupakan tindakan inovasi yang disusun dan sebarannya berdasarkan sebuah perencanaan yang matang dengan pandangan jauh ke depan baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi. Selain itu Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Hal ini berbeda dengan difusi yang merupakan alur komunikasi spontan. Sehingga terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat antara tentang inovasi tersebut. Perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat dan dinamika sosial dan politik akan mempengaruhi pilihan strategi komunikasi dan diseminasi informasi publik. Hal ini menjadi tantangan sekaligus catatan bagi pejabat publik dan humas pemerintah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan tersebut. Secara umum pola komunikasi di masa mendatang relatif tidak berubah. Komunikasi linier, sebagai basis, tetap digunakan. Namun, proses atau pendekatan komunikasi transaksional (bersifat diskusi interaktif, kooperatif, egaliter, resiprokal) akan makin berkembang dan menjadi kebutuhan. Fenomena ini bisa kita lihat, misalnya, acara-acara talkshow yang menghadirkan narasumber dan melibatkan pendengar, tetap menjadi pilihan (Ristek Dikti, 2018).

Dalam konteks strategi komunikasi dan diseminasi informasi publik, prinsip komunikasi adalah tercapai *common interest*, yakni bagaimana kepentingan pemerintah dan masyarakat ‘bertemu’. Untuk itu, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan. Pertama, menentukan dan memahami tujuan. Kedua, mengidentifikasi pesan inti atau kunci (*key messages*) yang akan dikomunikasikan. Ketiga, memahami target audience: siapa saja yang terlibat, siapa yang dipengaruhi, siapa yang tertarik? Informasi apa yang mereka butuhkan? Bagaimana reaksi mereka? Apa minat mereka? Keempat, menentukan media yang paling efektif. Kelima, memotivasi audiens untuk memberi tanggapan atau masukan. Keenam, frekuensi penyampaian pesan. Ketujuh, memperhitungkan dampak, baik negatif ataupun positif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan Sosialisasi Diseminasi Program Pengayaan Kosakata Bahasa Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP).

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pancasila. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pemaparan materi tentang Diseminasi Pengayaan Kosakata
2. Latihan: para peserta yaitu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis diberikan tes terkait pengayaan kosakata bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan sosialisasi dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Peserta adalah Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP).



Gambar 1.
Peserta Menyimak Paparan Instruktur

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan Diseminasi Program Pengayaan Kosakata Bahasa Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Setiap peserta merasa mendapatkan pengetahuan tentang bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan.
- Menambah wawasan cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam pergaulan sehari - hari.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia.

Saran

Kegiatan Diseminasi Kosakata Bahasa Indonesia ini perlu dilanjutkan karena sangat penting untuk perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat dan dinamika sosial dan politik yang mempengaruhi pilihan strategi komunikasi dan diseminasi informasi publik serta dapat merawat budaya yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. 2018. Panduan Diseminasi Produk Teknologi Kepada Masyarakat. <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/panduan-diseminasi-2018.pdf> (Diakses 24 April 2018).